

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Wonojati Wijoyo maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Wonojati Wijoyo adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kayu dengan memproduksi *garden furniture* dan *wall panel* untuk diekspor ke Amerika.
2. Sistem produksi di PT Wonojati Wijoyo berjalan dengan baik karena terdapat perencanaan produksi yang terjadwal dan pengoperasian mesin otomatis. Selain itu, pengontrolan dan pengendalian mesin secara semi otomatis melalui *control room*.
3. Proses produksi yang diterapkan oleh perusahaan PT. Wonojati Wijoyo adalah proses yang bersifat kontinu. Hal ini dapat dilihat dari aliran proses yang mengolah dari bahan baku siap proses untuk diproses menjadi barang jadi. Peralatan dan permesinan yang digunakan PT Wonojati Wijoyo dijalankan oleh 1 operator dan 1 pembantu operator.
4. Proses produksi pada PT. Wonojati Wojoyo menerapkan *Assembly to Order* (ATO) yang berarti pihak perusahaan akan membuat komponen-komponen produk sebelum pesanan diterima. Lalu komponen disimpan didalam gudang komponen, apabila terdapat pesanan maka komponen tersebut dirakit sesuai permintaan.

5. Produk yang dihasilkan PT Wonojati Wijoyo memiliki berbagai desain dan tipe. Salah satu produk yang diamati yaitu tipe meja TI 47 dengan ukuran (satuan inci) panjang 47", lebar 28.5", tinggi 15.5" dan berat 33 lbs.
6. Tahapan proses produksi meja TI 47 yaitu melakukan reaksi pembelahan log kayu. Setelah log kayu dibelah maka kemudian dilakukan pengemalan yang selanjutnya lempeng basah akan dipotong. Setelah dilakukan proses pemotongan, lempeng kayu dioven selama 7 hari penuh untuk mengurangi kadar air yang terkandung dalam kayu. Setelah lempeng kayu dioven, selanjutnya dilakukan pengemalan lempeng kering dan kemudian dipotong sesuai dengan pola. Agar kayu lebih presisi lagi, kayu akan dimasukkan kedalam mesin *moulding*. Selanjutnya, kayu dibentuk menjadi komponen meja menggunakan mesin *double planer*. Kemudian komponen dihaluskan setelah itu masuk pada tahap perakitan. Setelah dirakit, maka dilakukan penjemuran selama 1 hari dan dilakukan pengemasan untuk diekspor.
7. Manajemen Sumber Daya Manusia di PT Wonojati Wijoyo terdiri dari bagian kepegawaian, operator telepon/fax, bagian penggajian, dan admin tata tertib yang menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugasnya.
8. Manajemen Sumber Daya Manusia pada PT Wonojati Wijoyo sangat baik dan berkompeten ditinjau dari kegiatan utama yang dilaksanakan.
9. Tenaga kerja di PT Wonojati Wijoyo berjumlah 670, dengan 601 karyawan laki-laki dan 61 karyawan perempuan. Rotasi kerja yang diterapkan terdapat 2 shift untuk karyawan kantor dan lapangan, dan 3 shift untuk bagian control room, mesin boiler, dan satpam.

10. Lingkungan kerja di PT Wonojati Wijoyo kurang diperhatikan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mana karyawan di bagian produksi tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja, juga kurang dilakukan perawatan pada lingkungan kerja bagian atap tempat produksi. perusahaan belum dapat mengatasi masalah intern secara optimal.
11. Jika pekerja sakit di waktu jam kerja, maka dari perusahaan sendiri mengizinkan untuk karyawan pulang. Jika tidak memungkinkan bisa pulang sendiri maka perusahaan memfasilitasi transportasi untuk mengantarkan pulang. Jika terjadi kecelakaan kerja pada karyawan, pertolongan pertama adalah dibawa ke kantor untuk di obati, jika kecelakaan kerja tidak bisa ditangani oleh orang kantor maka langsung dibawa ke rumah sakit terdekat dengan PT. Wonojati Wijoyo

## **6.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan perawatan lingkungan kerja dan inspeksi fasilitas secara rutin agar kualitas *output* tetap baik dan agar fasilitas dapat digunakan dengan baik dalam keadaan apapun dan waktu kapanpun.
2. Sebaiknya perusahaan memberikan peraturan resmi mengenai penggunaan dan pemberian Alat Pelindung Diri sebagai penunjang K3 untuk menghindari dan mengurangi kecelakaan kerja.
3. Sebaiknya perusahaan menerapkan mempertahankan sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.
4. Sebaiknya perusahaan melengkapi sarana dan prasarana bagi karyawan. diantaranya adalah kantin atau ruang makan bersama, dan tempat parkir.